



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia



PANDUAN PROGRAM INKUBASI BISNIS UNIVERSITAS INDONESIA

UNIVERSITAS INDONESIA
Direktorat Inovasi dan Science Techno Park
2022

**PANDUAN PROGRAM
INKUBASI BISNIS
UNIVERSITAS INDONESIA**

UI INCUBATE 2022
versi 2 (24.02.2022)

Direktorat Inovasi dan Science Techno Park
Universitas Indonesia
Gedung ILRC lantai 1, Kampus Universitas Indonesia, Depok 16424
Telpon 021 – 29120930
Email distp@ui.ac.id | **Website** <http://distp.ui.ac.id>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
EXECUTIVE SUMMARY	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tujuan Umum	3
1.3. Definisi dan Terminologi	4
BAB II SKEMA PENDANAAN EXTERNAL	6
2.1. PERTAMINA XSCOUTS	6
2.1.1. Persyaratan Dokumen	6
2.1.2. Proses Submit Pitchdeck Pertamina Xscouts	7
2.2. PROGRAM INKUBASI EXTERNAL BRIN (PPBR)	7
2.2.1 Pengusul	8
2.2.2 Substansi	8
2.2.3 Administrasi	8
2.2.4 Proses Submit PPBR BRIN	8
BAB III SKEMA PENDANAAN INTERNAL: UI INCUBATE	9
3.1. SKEMA PROBLEM-SOLUTION FIT (PSF)	9
3.1.1. Target Luaran PSF	9
3.1.2. Ketentuan PSF	9
3.1.3. Syarat Pengajuan PSF	10
3.1.4. Jangka Waktu Kegiatan PSF	10
3.1.5. Monitoring Evaluasi Kegiatan PSF	10
3.2. SKEMA PRODUCT-MARKET FIT (PMF)	10
3.2.1. Target Luaran PMF	11
3.2.2. Ketentuan PMF	11
3.2.3. Syarat Pengajuan PMF	11
3.2.4. Jangka Waktu Kegiatan PMF	11
3.2.5. Monitoring Evaluasi Kegiatan PMF	12
3.3. SKEMA SCALE UP (SU)	12
3.3.1. Target Luaran Scale Up	12
3.3.2. Ketentuan Scale Up	13
3.3.3. Syarat Pengajuan SU	13
3.3.4. Jangka Waktu Kegiatan Scale Up	13
3.3.5. Monitoring Evaluasi Kegiatan Scale Up	14
3.4. KETENTUAN UMUM	14
3.4.1. Pengusul	14
3.4.2. Sistematika Penulisan dan Mekanisme Pengusulan Proposal	15
3.4.3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	16
3.4.4. Seleksi proposal pendanaan	17
LAMPIRAN	18

EXECUTIVE SUMMARY

Hingga tahun 2022, Universitas Indonesia mencatatkan tidak kurang dari 2500 Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dari ribuan HKI yang didaftarkan, terdapat invensi yang potensial menjadi problem solver bagi permasalahan yang terjadi di masyarakat, baik penyelesaian melalui produk fisik maupun program komputer. Universitas Indonesia sejak 2016 memfasilitasi inventor yang berkeinginan kuat untuk menyelesaikan masalah yang ditemui masyarakat melalui program inkubasi bisnis. Program inkubasi bisnis bertujuan memvalidasi invensi hingga memasarkan hasil invensi melalui perusahaan rintisan dan lisensi. Sejak 2016-2019, terdapat 144 invensi yang telah diinkubasi oleh DIIB. Pada 2020, program inkubasi bisnis dilanjutkan oleh DISTP yang telah menginkubasi 22 perusahaan rintisan. Hingga tahun 2022, terdapat 29 perusahaan yang terus berjalan.

Sejak tahun 2021, DISTP memfokuskan program inkubasi perusahaan rintisan dengan membagi program inkubasi bisnis dalam 3 tahapan: *Problem Solution Fit*, *Product Market Fit*, dan *Scale Up*. Tahapan *Problem Solution Fit* ditujukan bagi invensi yang masih dalam tahapan *ideation* hingga dengan tujuan membentuk purwarupa invensi. Tahapan *Product Market Fit* ditujukan bagi invensi yang telah memiliki purwarupa yang telah divalidasi, yang kemudian dikembangkan hingga menghasilkan produk layak minimum. Tahapan *Scale Up* ditujukan bagi produk yang telah memiliki *traction* untuk dapat dipasarkan secara luas.

Pada tahun 2022, DISTP telah memiliki kemitraandengan institusi pemerintahan maupun swasta untuk menginkubasi startup. Inkubasi startup akan difokuskan pada bidang Kesehatan dan Obat, Rekayasa Keteknikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Energi Baru dan Terbarukan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, diperlukan peran universitas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bentuk kontribusinya pada pembangunan negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2013 tentang Statuta UI, Universitas Indonesia ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH). Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) adalah kewenangan otonomi perguruan tinggi dan status perguruan tinggi negeri badan hukum yang tertuang dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Artinya, perguruan tinggi tersebut dapat terlepas dari rantai birokrasi yang seringkali menghambat kemajuan PTN dan secara mandiri mengurus bidang akademik dan nonakademiknya. UI melakukan berkontribusi pembangunan negara sesuai dengan visi UI yaitu “Mewujudkan Universitas Indonesia menjadi PTN BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara”. UI diharapkan mampu menghimpun dana secara mandiri (dari luar mahasiswa) dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan produktivitas penelitian. Alternatif yang dapat ditempuh untuk mampu mengadakan biaya pendidikan secara mandiri adalah dengan komersialisasi yaitu lisensi paten dan membentuk badan yang mampu mengelola kemampuan profesional dan bisnis yang disebut Inkubator Bisnis perguruan tinggi.

Inkubator Bisnis merupakan wadah inkubasi bisnis yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan bisnis yang ada di masyarakat dan perguruan tinggi berupa fasilitas dan penyiapan unit bisnis perguruan tinggi yang mengarah sebagai profit center. Inkubator Bisnis sebagai unit income generating juga mampu mendukung fasilitas proses belajar mengajar, sehingga dalam sistem pendidikan dapat menghasilkan sarjana yang profesional.

Direktorat Inovasi dan Science Techno Park Universitas Indonesia memiliki visi “Menjadi unit kerja yang berperan aktif dalam mendorong peningkatan inovasi dan kewirausahaan di lingkungan Universitas Indonesia untuk membantu penyelesaian masalah nasional dan global”. Berdasarkan visi tersebut, maka DISTP bertugas sebagai perumusan kebijakan dan pengembangan inovasi, pengelolaan inkubator bisnis dan proses hak atas Kekayaan Intelektual dan pengembangan muatan kurikulum yang mendorong inovasi dan pengembangan kewirausahaan.

Proses Inkubasi bisnis mencakup kegiatan:

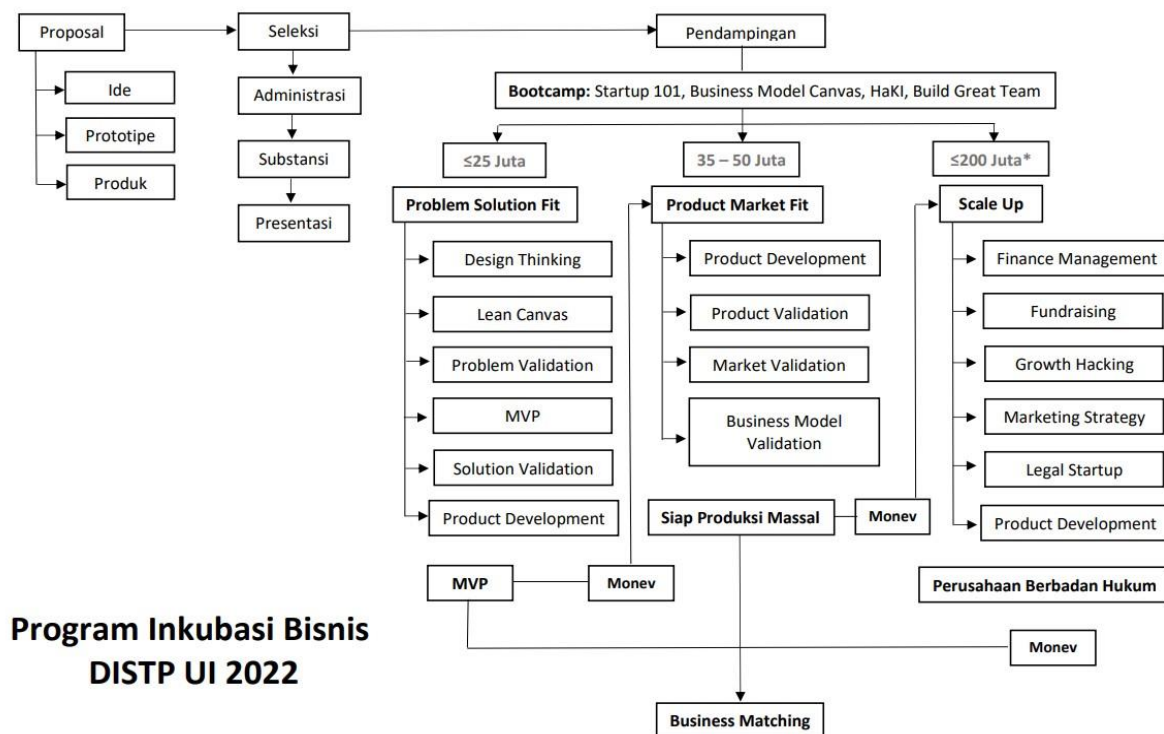
1. Seleksi hasil riset dan inovasi teknologi yang layak hilirisasi
2. Sosialisasi hasil riset dan inovasi kepada pihak yang memerlukan
3. Inisiasi dan akses jaringan pemasaran produk-produk yang berasal dari perguruan tinggi.

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengelolaan inkubasi, maka DISTP memfasilitasi pengembangan hasil penelitian/riset dosen dan mahasiswa yang akan dijadikan karya inovasi. Bagi karya inovasi yang berpotensi untuk menjadi Hak Kekayaan Intelektual (HKI), akan dilakukan proses pendampingan berupa karya paten maupun non paten. Karya inovasi yang berpotensi untuk menjadi usaha dengan nilai ekonomis, akan diberikan proses inkubasi bisnis. “Perusahaan Rintisan” atau “Startup Company” dengan berbagai inovasi meliputi produk, proses, pemasaran, dan bentuk organisasi merupakan target utama yang akan dibentuk DISTP untuk didampingi menjadi startup yang diharapkan mampu berkontribusi dalam perekonomian Negara. Pertumbuhan Perusahaan dari mahasiswa menjadi salah satu sasaran penting dalam menumbuhkembangkan iklim kewirausahaan di Universitas Indonesia. Proses pendampingan startup akan dilakukan pada aspek penting di dalam bisnis, mulai dari proses produksi, SDM, keuangan, hingga pemasaran. Proses pendampingan ini sebagai suatu upaya untuk peningkatan kualitas startup binaan DISTP agar siap berkompetisi di pasar dan produknya bisa diterima oleh masyarakat. Peningkatan jumlah dan kualitas perusahaan rintisan dapat diakselerasi melalui sinergi para stakeholder yang memiliki kepentingan dan kapasitas didalamnya. Sub Direktorat Inkubator Bisnis sebagai salah satu aktor, memiliki peranan penting untuk dapat meningkatkan daya saing industri dalam negeri, inkubator harus mampu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas startup melalui proses seleksi yang ketat dan terstruktur. Inkubator Bisnis juga dituntut untuk dapat mendorong dan melahirkan perusahaan rintisan tiap tahunnya dengan selalu melakukan penguatan daya saing dan inovasi produk yang dihasilkan sehingga mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional.

1.2. Tujuan Umum

Tujuan dari dilaksanakannya Pendanaan Perusahaan Rintisan Berbasis Teknologi (UI Incubate) adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong hilirisasi hasil riset dan inovasi civitas academica UI;
- b. Memajukan hasil riset dan inovasi civitas academica UI yang mampu menangkap permasalahan yang ada di masyarakat;
- c. Mendorong wirausaha muda berbasis teknologi yang merupakan pengembangan hasil riset dan/atau inovasi Universitas Indonesia untuk menjadi generasi pencipta lapangan kerja;
- d. Meningkatkan jumlah perusahaan rintisan (*startup company*) yang berasal dari civitas academica Universitas Indonesia yang akan berdampak pada peran UI dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran;
- e. Meningkatkan keterampilan manajemen perusahaan rintisan (*start up company*) yang dimiliki oleh civitas academica dan alumni Universitas Indonesia.



Gambar 1. Model Inkubasi Direktorat Inovasi dan *Science Techno Park*

1.3 Definisi dan Terminologi

Definisi beberapa konsep atau terminologi dasar dalam Panduan ini didasarkan pada Peraturan Presiden No. 27 Tahun 2014 ayat 1 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha diuraikan sebagai berikut¹:

Inkubator adalah suatu lembaga intermediasi yang melakukan proses inkubasi terhadap Peserta Inkubasi.

Inkubator teknologi adalah inkubator yang melakukan pengembangan bisnis berbasis teknologi **Inkubasi** adalah suatu proses pembinaan pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh Inkubator teknologi kepada Peserta Inkubasi.

Peserta Inkubasi adalah wirausahawan atau calon wirausahawan yang menjalani proses inkubasi.

Technology Readiness Level (TRL)/ Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) adalah suatu sistem pengukuran sistematis yang mendukung penilaian kematangan atau kesiapan dari suatu teknologi tertentu dan perbandingan kematangan atau kesiapan antara jenis teknologi yang berbeda.

Dalam peraturan Menteri Koperasi dan UKM Pasal 1 tentang inkubator Wirausaha diuraikan sebagai berikut:

Penyelenggara Inkubator wirausaha adalah pendiri dan pengelola inkubator.

Standar Penyelenggaraan Inkubator Wirausaha adalah ukuran tertentu yang harus dipenuhi dan digunakan sebagai patokan dalam menilai pencapaian penyelenggaraan inkubator wirausaha

Prosedur Penyelenggaraan Inkubator Wirausaha adalah tahapan yang digunakan untuk mendukung dan menata penyelenggaraan inkubator wirausaha.

Kriteria Penyelenggaraan Inkubator Wirausaha adalah ketentuan yang menjadi dasar penilaian penyelenggaraan inkubator wirausaha

BAB II SKEMA PENDANAAN EXTERNAL

2.1 PERTAMINA XSCOUTS

Sebagai langkah untuk mendorong percepatan pertumbuhan startup energi di Indonesia, PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan program Pertamina XScouts sebagai platform kolaborasi open innovation antara Pertamina dan founder startup energi. Pertamina mengundang potential startup untuk berkolaborasi dalam konteks mutual benefit. Kesempatan kolaborasi pengembangan innovation to business tersebut terbuka bagi startup khususnya di bidang energi bersih, elektrifikasi, petrokimia dan teknologi pendukungnya, yang memiliki tantangan tersendiri.

Pertamina XScouts diharapkan dapat turut membangkitkan gairah inovator-inovator unggul Indonesia untuk membawa inovasinya menjadi business value berkolaborasi dengan Pertamina sebagai perusahaan energi nasional. Bentuk kolaborasi yang dapat dilakukan antara Pertamina dan Startup dapat berupa aplikasi teknologi hasil inovasi, kerja sama perluasan channel to market, access to expertise, dan kerja sama bisnis lainnya.

Startup bidang energi dibutuhkan untuk mendorong pencapaian komitmen pemerintah Indonesia dalam mengembangkan EBT karena dapat memprakarsai proyek energi terbarukan, menggairahkan iklim investasi, menciptakan inovasi di bidang energi, memanfaatkan potensi energi terbarukan menjadi energi listrik atau substitusi energi lainnya seperti bio fuel dan bio massa.

Program Pertamina XScouts merupakan program yang sangat baik dan fokus pada penciptaan value creation secara jangka panjang, bukan sekedar kompetisi semata. Hal ini tentunya akan membawa dampak yang baik bagi pengembangan start up bidang energi. Kami dari universitas siap untuk bekerja sama dan menyiapkan start up binaan yang relevan di bidang energi bersih, EBT, petrokimia, elektrifikasi, dan future technology,

<https://ptm.id/pertamina.xscouts>

2.1.1. Persyaratan Dokumen

- **Company Profile**, ini harus mencakup:
 - Sejarah perusahaan
 - Pemegang saham
 - Sumber Daya Inti
 - Profil Tim Inovator, termasuk kualifikasi dan pengalaman Anda
- **Business Profile**
- **Business Plan**

- Ini harus dijelaskan secara rinci dengan rencana pengembangan bisnis yang layak berdasarkan asumsi ekonomi dan komersial yang kredibel.
- **Partnership Plan**, ini harus mencakup:
 - Proposal Teknologi atau Kemitraan Bisnis Inovasi dalam Teknologi atau Sistem
 - Diferensiasi dari produk yang ada di pasar
 - Skema kemitraan yang diusulkan
 - Manfaat nyata dan tidak berwujud dari kemitraan.
 - Sebelum kami menyetujui aplikasi Anda dan menandatangani perjanjian dengan Anda, kami harus memvalidasi pitch deck Anda melalui langkah-langkah berikut:

2.1.2. Proses Submit Pitchdeck Pertamina Xscouts

- Proposal Submission (dikirimkan ke email distp@ui.ac.id dengan subject **Pendaftaran Pertamina XScouts**)
 - Document validation
 - Early screening & information validation
 - Preparing our Collaboration
 - Solution validation
- DA / NDA signing
 - Join the trial to assure the fitness of the solution in Pertamina's business ecosystem
- Valuation of technology/market/business
- Definitive Agreement
 - The Start of Our Collaboration

2.2 PROGRAM INKUBASI EXTERNAL BRIN (PPBR)

Program pendanaan perusahaan pemula berbasis riset merupakan pembiayaan untuk calon perusahaan startup/rintisan berbasis hasil riset BRIN agar siap untuk menjadi perusahaan pemula yang mendatangkan keuntungan (profitable) dan berkelanjutan (sustainable).

Peserta yang terpilih akan mengikuti *mentoring* selama maksimal 6 bulan dan peserta yang lulus *mentoring* akan mendapatkan pendanaan sampai dengan Rp 300.000.000,- per tahun dengan pendanaan multi tahun (maksimal 2 tahun) dan dapat diperpanjang selama 1 tahun berdasarkan evaluasi tahunan.

Info dan Pendaftaran: <https://pendanaan-risnov.brin.go.id>

2.2.1 Pengusul

- Pengusul Warga Negara Indonesia;
- Pengusul yang disetujui wajib *mengikuti mentoring/ coaching* dari BRIN selama maksimal 6 bulan.
- Pengusul mengajukan kebutuhan pendanaan bersama mentor setelah dinyatakan lulus *mentoring*.

2.2.2 Substansi

- Proposal bisnis wajib berbasis hasil riset dari BRIN;
- Proposal bisnis setidaknya memuat latar belakang, deskripsi teknologi atau hasil riset, deskripsi produk, rencana bisnis atau peta jalan.
- Proposal bisnis yang sedang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan lain dari instansi/ lembaga pemerintah dan non-pemerintah pada tahun yang sama untuk penggunaan komponen pendanaan yang sama.

2.2.3 Administrasi

- Proposal ditandatangani asli oleh pengusul;
- Proposal yang diusulkan wajib mendapat persetujuan secara legal dari kepala institusi pemilik teknologi yang dibuktikan dengan adanya tandatangan kepala institusi, cap institusi, atau tandatangan elektronik dalam Lembar Pengesahan.

2.2.4 Proses Submit PPBR BRIN

- Calon Pengusul dapat mendownload template proposal pada link: <https://bit.ly/TemplateProposal-PPBR>
- Calon Pengusul mengisi proposal dan menandatangani lembar pengesahan
- Pengusul mengirimkan proposal ke email distp@ui.ac.id (dengan subject **PPBR BRIN**)
- Pengusul mengunggah proposal dengan log in ke: <https://pendanaan-risnov.brin.go.id>

BAB III SKEMA PENDANAAN INTERNAL: UI INCUBATE

Pendanaan Perusahaan Rintisan Universitas Indonesia (Program UI Incubate) memiliki tiga tahapan skema, yaitu 1) Problem-Solution Fit, 2) Product-Market Fit, dan 3) Scale Up. Bidang-bidang yang diprioritaskan untuk didanai dalam kegiatan ini adalah bidang usaha sebagai berikut:

- a. Kesehatan dan obat
- b. Rekayasa Keteknikan
- c. Teknologi informasi dan komunikasi
- d. Energi Baru dan Terbarukan

3.1 SKEMA PROBLEM-SOLUTION FIT (PSF)

Skema Problem-Solution Fit Program Perusahaan Rintisan Berbasis Teknologi (UI Incubate) ditujukan untuk memfasilitasi civitas UI melakukan validasi terhadap ide bisnis yang dimiliki sebelum membuat produk yang akan dijual ke *market*;

3.1.1 Target Luaran PSF

Target luaran program dari Pendanaan Perusahaan Rintisan (UI Incubate) adalah menghasilkan purwarupa rintisan sebagai berikut:

- a. Minimal mencapai TKT 4
- b. Menghasilkan purwarupa 1 yang sudah tervalidasi baik permasalahan maupun solusi yang ingin diselesaikan
- c. Memiliki Hak Kekayaan Intelektual (Paten atau Hak Cipta) atas produk yang diusulkan dengan mendaftarkan atau mengalihkan atas nama Universitas Indonesia (**WAJIB**).

3.1.2 Ketentuan PSF

- a. Dana yang diajukan dalam proposal maksimal Rp 25.000.000,- (pada fase ini akan diutamakan untuk pemberian pendampingan yang menunjang untuk validasi masalah dan solusi dari ide yang diajukan. Pemberian dana dari UI hanya akan diberikan jika memang benar setelah hasil review ide tersebut membutuhkan dana untuk mendukung proses validasi.
- b. Proposal yang diusulkan tidak sedang diajukan atau memperoleh pendanaan hibah dari lembaga lain;
- c. Proposal yang diusulkan tidak sedang mendapatkan program inkubasi bisnis dari lembaga lain di luar UI.

3.1.3 Syarat Pengajuan PSF

- a. Ide yang diusulkan merupakan ide inovasi yang diciptakan dan dimiliki oleh civitas academica UI;
- b. Ide yang diusulkan memiliki inovasi yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual;
- c. Ide yang diusulkan memiliki potensi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
- d. Pemilik invensi wajib melampirkan surat pernyataan sebagai inventor dari produk yang diusulkan.
- e. Pemilik invensi bersedia mendaftarkan atau mengalihkan Hak Kekayaan Intelektual atas nama Universitas Indonesia.
- f. Bagi tim yang mengembangkan produk inovasi milik UI / mendaftarkan dengan invensi UI milik orang lain di luar anggota tim, diwajibkan melampirkan kontrak/perjanjian antara pemilik invensi dengan tim pengusul.

3.1.4 Jangka Waktu PSF

Jangka waktu pelaksanaan program pendanaan perusahaan rintisan Universitas Indonesia berlangsung hingga Agustus **2022** (jika terdapat pencairan pendanaan, akan dilakukan dalam 1 (satu) tahap pada bulan Juni 2022)

3.1.5 Monitoring Evaluasi PSF

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan kegiatan penelaahan terhadap laporan-laporan yang disampaikan tim penerima pendanaan UI *Incubate*. Pada skema ini akan dilakukan monev sebanyak 1 (satu) kali pada bulan Juli 2022. Peserta menyampaikan laporan berupa Laporan Akhir terkait dengan validasi masalah dan solusi yang diusulkan. Adapun yang ditelaah pada saat monev yaitu:

- 1) Purwarupa 1 (penyempurnaan purwarupa dari hasil validasi)
- 2) Pendaftaran HKI
- 3) Laporan Keuangan (100% dari total anggaran, jika diberikan pendanaan)

3.2. SKEMA PRODUCT-MARKET FIT (PMF)

Skema Product-Market Fit Program Perusahaan Rintisan Berbasis Teknologi (UI Incubate) ditujukan untuk memfasilitasi civitas UI yang sudah memiliki purwarupa, dalam memvalidasi dan menyempurnakan purwarupa tersebut hingga menjadi produk yang sudah siap untuk diproduksi massal.

3.2.1 Target Luaran PMF

Target luaran program dari Pendanaan Perusahaan Rintisan Berbasis Teknologi (UI Incubate) adalah menghasilkan perusahaan rintisan sebagai berikut:

- a. Minimal mencapai TKT 6;
- b. Memiliki produk yang sudah tervalidasi baik secara fungsi maupun kebutuhan pasar;
- c. Publikasi media populer;
- d. Memiliki Hak Kekayaan Intelektual (Paten atau Hak Cipta) atas produk yang diusulkan dengan mendaftarkan atau mengalihkan atas nama Universitas Indonesia. **(WAJIB)**

3.2.2. Ketentuan PMF

- a. Dana yang diajukan dalam proposal maksimal Rp 50.000.000,-
- b. Proposal yang diusulkan tidak sedang diajukan atau memperoleh pendanaan hibah dari lembaga lain;
- c. Proposal yang diusulkan tidak sedang mendapatkan program inkubasi bisnis dari lembaga lain di luar UI.

3.2.3 Syarat Pengajuan PMF

- a. Produk yang diusulkan merupakan ide inovasi yang diciptakan dan dimiliki oleh civitas academica UI;
- b. Produk yang diusulkan memiliki inovasi yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual;
- c. Produk yang diusulkan memiliki potensi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
- d. Pemilik invensi wajib melampirkan surat pernyataan sebagai inventor dari produk yang diusulkan.
- e. Pemilik invensi bersedia mendaftarkan atau mengalihkan Hak Kekayaan Intelektual atas nama Universitas Indonesia.
- f. Bagi tim yang mengembangkan produk inovasi milik UI / mendaftarkan dengan invensi UI milik orang lain di luar anggota tim, diwajibkan melampirkan kontrak/perjanjian antara pemilik invensi dengan tim pengusul.

3.2.4 Jangka Waktu PMF

Jangka waktu pelaksanaan skema product-market fit program pendanaan perusahaan rintisan Universitas Indonesia berlangsung hingga **November 2022** untuk (pencairan

pendanaan akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, tahap pertama sebesar 50% pada bulan Juni dan tahap kedua sebesar 50% pada bulan Oktober 2022)

3.2.5 Monitoring Evaluasi PMF

Pada skema Product-Market Fit akan dilakukan monev sebanyak 2 (dua) kali monev. Monev awal pada bulan Agustus 2022. Peserta diminta menyampaikan laporan berupa Laporan Kemajuan Usaha dan Laporan Keuangan (50% dari total anggaran). Monev akhir akan dilakukan dibulan November 2022, peserta menyampaikan laporan berupa Laporan Akhir dan Laporan Keuangan (100% dari total anggaran).

Adapun yang ditelaah pada Monev yaitu:

- 1) Realisasi action plan
- 2) Perkembangan pengembangan produk
- 3) Kesesuaian antara RAB dengan realisasi anggaran

Jika Target Luaran pada poin-poin di atas tidak dipenuhi oleh penerima pendanaan, DISTP UI dapat memutuskan untuk menghentikan/meminta pengembalian dana.

3.3 SKEMA SCALE UP (SU)

Skema Scale Up program perusahaan rintisan berbasis teknologi (UI Incubate) ditujukan untuk memfasilitasi civitas UI yang sudah memiliki produk siap jual dan mendaftarkan perusahaan dari bisnis yang dimiliki.

3.3.1 Target Luaran SU

Target luaran program dari Program Perusahaan Rintisan (UI Incubate) adalah menghasilkan perusahaan rintisan sebagai berikut:

- a. Memiliki badan usaha yang berbadan hukum (PT);
- b. Memiliki izin usaha terkait (sesuai dengan karakteristik perusahaan);
- c. Memiliki pertumbuhan omzet minimal 10% dari tahun sebelumnya;
- d. Memiliki jumlah karyawan yang sesuai dengan struktur organisasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan usaha
- e. Mampu menjalankan fungsi manajemen bisnis secara profesional.

- f. Memiliki identitas perusahaan (seperti logo dan merek)
- g. Memiliki identitas produk seperti desain produk, desain sirkuit terpadu, dll
- h. Memiliki akun informasi publik (seperti website, dan media sosial lainnya)
- i. Memiliki product knowledge (Buku profil perusahaan, brosur, dsb)
- j. Memiliki Hak Kekayaan Intelektual (Patent dan Hak Cipta) atas produk yang diusulkan dengan mendaftarkan atau mengalihkan atas nama Universitas Indonesia dan inventor (pemilik inovasi) (**WAJIB**).
- k. Bersedia memberikan kepemilikan saham UI sebesar maksimal 10%.

3.3.2. Ketentuan SU

- a. Dana yang diajukan dalam proposal Skema Scale Up maksimal Rp 200.000.000,- (sudah termasuk biaya pendaftaran HKI dan Legalisasi Perusahaan)
- b. Proposal yang diusulkan tidak sedang memperoleh pendanaan hibah dari lembaga lain;
- c. Proposal yang diusulkan tidak sedang diajukan atau mendapatkan program inkubasi bisnis dari lembaga lain di luar UI.

3.3.3. Syarat Pengajuan SU

- a. Produk yang diusulkan merupakan ide inovasi yang diciptakan dan dimiliki oleh civitas academica UI;
- b. Produk yang diusulkan memiliki inovasi yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual;
- c. Produk yang diusulkan memiliki potensi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
- d. Pemilik invensi wajib melampirkan surat pernyataan sebagai inventor dari produk yang diusulkan.
- e. Pemilik invensi bersedia mendaftarkan atau mengalihkan Hak Kekayaan Intelektual atas nama Universitas Indonesia.
- f. Produk Minimal TKT 6.
- g. Bagi tim yang mengembangkan produk inovasi milik UI / mendaftarkan dengan invensi UI milik orang lain di luar anggota tim, diwajibkan melampirkan kontrak/perjanjian antara pemilik invensi dengan tim pengusul.

3.3.4 Jangka Waktu SU

Jangka waktu pelaksanaan Skema Scale Up Program Perusahaan Rintisan Berbasis Teknologi Universitas Indonesia berlangsung selama antara bulan **April 2022** hingga

November 2022 dengan pemantauan pelaksanaan usaha hingga **November 2024**. Pencairan pendanaan akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap. Tahap pertama sebesar 70% pada bulan Juni 2022 dan tahap kedua sebesar 30% pada bulan November 2022.

3.3.5 Monitoring Evaluasi SU

Pada Skema Scale Up, akan dilakukan 2 (dua) kali monev. Pada monev 1, dilaksanakan bulan November 2022. Penerima UI Incubate menyampaikan laporan berupa Laporan Kemajuan Usaha, Laporan Rekapitulasi Penggunaan Dana (70% dari total anggaran), dan Laporan Keuangan Perusahaan. Pada monev II (Bulan April 2023), penerima UI Incubate menyampaikan Laporan Akhir dan Laporan Rekapitulasi Penggunaan Dana (100% dari total anggaran), dan Laporan Keuangan Perusahaan. Monitoring ketiga pada bulan November 2023 dan Monitoring keempat pada November 2024.

Adapun yang menjadi hal yang ditelaah dalam Monev, yaitu:

- 1) Perkembangan usaha berdasarkan *action plan* (jumlah pengguna, penjualan, dan seterusnya.)
- 2) Kesesuaian RAB dengan realisasi
- 3) Perkembangan Pemenuhan Target Luaran.

Monev II untuk skema scale up akan dilaksanakan pada bulan April 2023. Pada Monev II, Target Luaran yang wajib dipenuhi, yaitu:

- 1) Pemenuhan Target Luaran
- 2) Realisasi Action Plan bulan berjalan

Pada monitoring ketiga dan keempat, inkubator menelaah perkembangan usaha startup. Jika Target Luaran pada poin-poin di atas tidak dipenuhi oleh penerima pendanaan, DISTP UI dapat memutuskan untuk menghentikan/meminta pengembalian dana.

3.4 KETENTUAN UMUM

3.4.1. Pengusul

A. Tim Pengusul

Tim pengusul terdiri dari dosen dan mahasiswa dan/atau alumni dengan latar belakang fakultas yang sama ataupun berbeda. Setiap tim diwajibkan melampirkan kontrak/perjanjian antara pemilik invensi dengan tim pengelola usaha. Terdapat beberapa ketentuan peserta Pendanaan Perusahaan Rintisan (UI Incubate) pada tahun 2022, yaitu:

- a) Staf pengajar tetap di UI;
- b) Minimal berlatar belakang pendidikan S2, memiliki kompetensi keilmuan/bisnis/teknologi dan/atau kompetensi sesuai dengan tema atau topik proposal yang diusulkan;
- c) Pengusul utama dapat merupakan pemilik produk inovasi atau merupakan pembimbing tim penelitian yang menghasilkan produk inovasi yang diusulkan.
- d) Pengusul utama membentuk kelompok bisnis yang terdiri dari mahasiswa dan/atau alumni UI.
- e) Pengusul membentuk kelompok bisnis yang terdiri dari minimal 1 (satu) dan maksimal 3 (tiga) orang anggota;
- f) Pengusul utama tidak diperkenankan terlibat langsung dalam struktur manajemen bisnis sebagai direktur ataupun manajer.
- g) Pengusul utama dapat mengusulkan maksimum tiga proposal bisnis (dapat menjadi mentor maksimum tiga kelompok bisnis).
- h) Pengusul utama dapat membuat kesepakatan dengan kelompok bisnis yang dibimbing dalam hal pembagian royalti ataupun *profit sharing*.

B. Anggota Pengusul

- 1) Anggota pengusul dapat terdiri mahasiswa UI aktif dan/atau alumni UI;
- 2) Anggota pengusul dari Mahasiswa UI saat mengusulkan minimal berada di semester 4 (empat) untuk program sarjana dan vokasi, serta minimal semester 2 untuk program pasca sarjana.
- 3) Anggota pengusul dapat berasal dari dari fakultas atau jurusan yang sama maupun berbeda jurusan atau fakultas (lebih disarankan berbeda fakultas / Bidang Studi);
- 4) Anggota pengusul diperbolehkan maksimal terlibat dalam 2 (dua) proposal bisnis yang berbeda, namun apabila kedua proposal tersebut dinyatakan terpilih sebagai proposal yang didanai, maka anggota pengusul harus mengundurkan diri dari salah satu kelompok bisnis tersebut;

3.4.2 Sistematika Penulisan dan Mekanisme Pengusulan Proposal

Proposal pendanaan UI Incubate diketik menggunakan jenis huruf Times New Roman, ukuran huruf 12 pt, ukuran kertas A4 dengan margin kiri-kanan-atas-bawah masing-masing 2,5 cm dari tepi dengan spasi 1.5.

a. Sistematika Proposal

1. Halaman judul ([Lampiran 1](#))
2. Lembar pengesahan ([Lampiran 2](#))
3. Latar Belakang
4. Tujuan dan Sasaran
5. Uraian Teknis
 - Analisis Produk/Teknologi
 - Analisis Pasar
 - Analisis Finansial
 - Analisis SDM
 - Analisis Operasional
6. CV pengusul utama dan pengusul anggota ([Lampiran 3](#))
7. Surat pernyataan pengusul utama ([Lampiran 4](#))
8. Surat pernyataan pengusul anggota ([Lampiran 5](#))
9. Surat pernyataan pemilik perusahaan (Khusus skema PMF dan SU) ([Lampiran 6](#))
10. Surat pernyataan inventor ([Lampiran 7](#))

b. Mekanisme pengusulan proposal pendanaan

Pengusul utama dapat mengirimkan softcopy proposal yang sudah diisi, ditandatangani, dan dicap sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur dalam panduan ini dalam bentuk Softcopy ke situs **grant.ui.ac.id** paling lambat tanggal **5 Maret 2022 pukul 23.59 WIB**.

3.4.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**Seleksi Program**

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi	9 Februari 2022
2	Batas Akhir Pengumpulan Proposal	5 Maret 2022
3	Seleksi Administrasi	7 Maret – 11 Maret 2022
4	Pengumuman Seleksi Administrasi	14 Maret 2022

5	Seleksi Substansi	14 Maret – 18 Maret 2022
6	Pengumuman Seleksi Substansi	21 Maret 2022
7	Seleksi Presentasi	24 Maret - 25 Maret 2022
8	Pleno Seleksi	28 Maret 2022
9	Pengumuman Penerima Program	31 Maret 2022

Masa Inkubasi Bisnis

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Masa Inkubasi Bisnis	28 April – 16 Juni 2022
2	Monitoring dan Evaluasi (Skema PSF)	9 Agustus 2022
3	Monitoring dan Evaluasi (Skema PMF)	9 Agustus dan 10 November 2022
4	Monitoring dan Evaluasi (Skema SU)	10 November 2022, 27 April 2023, 9 November 2023, 7 November 2024

3.4.4 Seleksi proposal pendanaan

- a. Seleksi proposal pendanaan UI Incubate dilakukan secara administrasi, substansi maupun presentasi dan diselenggarakan oleh DISTP UI dengan melibatkan tim penilai independen yang berasal dari kalangan profesional.
- b. Pengumuman penerima pendanaan UI Incubate akan diinformasikan secara resmi melalui email pengusul dan website DISTP UI: (<https://distp.ui.ac.id/>)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Judul



PROPOSAL BISNIS

PENDANAAN PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI UI INCUBATE 2022

(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

Judul Bisnis yang Diusulkan

(Times New Roman size 14 pt, bold, centered)

PROBLEM SOLUTION FIT / PRODUCT MARKET FIT / SCALE UP*

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered, cantumkan tahapan yang sesuai)

Tim Pengusul

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Fakultas (Pengusul)

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Universitas Indonesia

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

2022

(Times New Roman size 14 pt, bold, centered)

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

**LEMBAR PENGESAHAN
PENDANAAN PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI
UI INCUBATE 2022**

- Judul Bisnis** :
- Pengusul Utama**
- a. Nama Lengkap :
 - b. NIP/NUP :
 - c. NIDN :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas :
 - f. Program Studi :
 - g. Nomor HP :
 - h. Alamat surel (e-mail) :
- Anggota Pengusul (1, 2, dst)**
- a. Nama Lengkap :
 - b. NPM :
 - c. Fakultas :
 - d. Nomor HP :
 - e. Alamat surel (e-mail) :
- Dana yang diusulkan** :

Kota/kabupaten, Februari 2022

Menyetujui
Manajer Riset Fakultas,

Pengusul Utama,

(_____)
NIP/NUP

(_____)
NIP/NUP

I. Latar Belakang

Jelaskan secara detail latar belakang inovasi ini siap diinkubasi

II. Tujuan dan Sasaran

Jelaskan secara detail tujuan dan sasaran kegiatan/usaha.

III. Uraian Teknis

A. ANALISIS PRODUK/TEKNOLOGI

A1. Deskripsi Inovasi / Produk

Uraikan secara singkat (1) mengapa produk ini diperlukan (2) inovasi apa digunakan pada produk; (3) desain / foto contoh produk, spesifikasi, dan fiturnya;

A2. Kegunaan

Uraikan dengan singkat Fungsi dan Manfaat dari Produk Inovasi yang dimiliki;

A3. Keunggulan Inovasi / produk

Uraikan perbandingan produk yang diusulkan dengan produk yang tersedia di pasaran saat ini contoh: harga lebih murah, kualitas lebih baik, pengiriman/distribusi lebih cepat, ramah lingkungan, substitusi impor, dll.; Bandingkan pula secara singkat dengan produk sejenis atau dengan produk yang mempunyai fungsi yang sama misalnya dilihat dari aspek kinerja, harga, dll. Jika tidak ada kompetitor langsung, sampaikan keunggulan dan kelemahan dari produk yang disubstitusi oleh produk ini.

A4. Tingkat kesiapan teknologi (TKT) dan status perlindungan Kekayaan Intelektual

Sebutkan nilai tingkat kesiapan teknologi dan status kekayaan intelektual dari teknologi berkaitan dengan produk. Misal paten terdaftar/tersertifikasi, desain industri (wajib melampirkan borang penilaian mandiri yang dapat dilihat melalui tautan berikut “bit.ly/PenilaianTKT “ [dengan spasi])

B. ANALISIS PASAR

B1. Deskripsi Konsumen

Uraikan secara singkat persoalan apa yang dihadapi oleh calon pengguna / konsumen dan target pengguna / konsumen dari produk yang diusulkan Contoh: kelompok penderita kolesterol dengan tingkat pendapatan di atas Rp. 5 juta/bulan kesulitan untuk memeriksa kadar kolesterolnya secara mandiri; Kelompok masyarakat urban yang menginginkan alternatif listrik dari grid PLN karena tegangan listrik tidak stabil, dst..

B2. Besar pasar (*Market size*) (Diisi untuk skema PMF dan SU)

Deskripsikan besar pasar dari produk yang diajukan.

B3. Pertumbuhan pasar (Diisi untuk skema PMF dan SU)

Uraikan pertumbuhan pasar untuk produk yang diajukan dalam 3 tahun ke belakang dan proyeksi lima tahun ke depan. Misalnya pertumbuhan produk diperkirakan di atas 15% per tahun.

C. ANALISIS FINANSIAL

C1. Harga

Sebutkan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produk. Bila lebih mahal dibandingkan produk yang sudah ada, jelaskan bagaimana produk dapat berkembang di pasaran

C2. Besaran kebutuhan investasi yang diperlukan pada tahap awal (*seed capital*)

Bila sudah diketahui, Misal berapa total investasi yang diperlukan dan peruntukannya seperti modal kerja dan biaya operasional. Untuk tahap awal, apabila pengusul belum melakukan analisis kelayakan ekonomis, dapat menguraikan biaya tetap (peralatan dan utilitas) dan biaya variabel seperti bahan baku, dan biaya lainnya untuk produksi

C3. Proyeksi potensi pendapatan dan imbal hasil investasi (Diisi untuk skema PMF dan SU)

Tabel Proyeksi Keuntungan (dalam satuan ribu)

JENIS	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Biaya 1												
Biaya 2												
Biaya 3												
....												
Pendapatan 1												
Pendapatan 2												
Pendapatan 3												
....												
Profit												

C4. Kontribusi finansial mitra (Diisi untuk skema PMF dan SU)

Bila sudah ada mitra, sebutkan besaran kontribusi finansial dari mitra usaha. Misal sekian Rp.... atau% dari total investasi awal

D. ANALISIS MANAJEMEN DAN SDM

D1. Mentor

Sebutkan dengan singkat nama pengalaman dan kualifikasi dari mentor / ketua pengusul

D2. Pengalaman Manajemen

Uraikan dengan singkat pengalaman tim pengusul yang akan diinkubasi

D3. Staf Internal

Sebutkan jumlah staf yang mengelola usaha produk ini dan/atau jumlah staf yang akan dibutuhkan untuk mengoperasikan usaha dalam setahun ke depan.

D4. Komitmen terhadap Bisnis

Uraikan komitmen tim pengusul untuk menjalankan bisnis.

E. ANALISIS STRATEGI BISNIS (Diisi untuk skema PMF dan SU)

E1. Business Model Canvas (BMC) dari bisnis yang Anda jalani pada halaman ini

Key Partners	Key Activities	Value Proposition	Customer Relationships	Customer Segments
<p>Siapa Mitra Utama Anda? Siapa Pemasok Utama Anda? Sumber Daya Utama apakah yang Anda dapat dari Mitra? Aktivitas Kunci apa sajakah yang dilakukan mitra Anda?</p>	<p>Apa sajakah Aktivitas- Aktivitas Kunci yang diperlukan Proposisi Nilai Anda? Saluran distribusi Anda? Hubungan pelanggan? Arus Pendapatan?</p>	<p>Nilai apakah yang Anda berikan kepada pelanggan? Di antara masalah pelanggan, manakah yang Anda bantu untuk Anda selesaikan? Kebutuhan pelanggan manakah yang Anda penuhi? Gabungan produk dan jasa apakah yang Anda tawarkan kepada setiap Segmen Pelanggan?</p>	<p>Jenis hubungan apakah yang diharapkan masing-masing Segmen Pelanggan untuk Anda bangun dan pertahankan Bersama mereka? Jenis hubungan apakah yang telah Anda bangun? Seberapa mahalkah jenis hubungan itu? Bagaimanakah hubungan pelanggan tersebut terintegrasi</p>	<p>Untuk siapakah Anda menciptakan nilai? Siapakah pelanggan terpenting Anda?</p>
	<p>Key Resources</p>		<p>Channel</p>	
	<p>Sumber daya apakah yang dibutuhkan Proposisi Nilai Anda? Saluran distribusi? Hubungan pelanggan? Arus pendapatan?</p>		<p>Melalui Saluran manakah Segmen Pelanggan ingin dijangkau? Bagaimanakah cara Anda menjangkau mereka saat ini? Bagaimanakah Saluran- Saluran Anda terintegrasi? Saluran manakah yang terbaik? Saluran manakah yang paling efisien dari sisi biaya? Bagaimanakah cara Anda mengintegrasikan Saluran tersebut dengan kebiasaan pelanggan?</p>	
<p>Cost Structure</p>		<p>Revenue Streams</p>		
<p>Biaya terpenting apakah yang ada dalam model bisnis kita? Sumber Daya Utama apakah yang paling mahal? Aktivitas-aktivitas kunci apakah yang paling mahal?</p>		<p>Untuk nilai apakah pelanggan benar-benar bersedia membayar? Untuk apa sajakah mereka membayar? Bagaimanakah pembayaran mereka? Bagaimanakah cara pembayaran yang lebih sukai? Berapa besarkah kontribusi masing-masing Arus Pendapatan terhadap pendapatan secara keseluruhan?</p>		

E2. Rencana Pelaksanaan (*Action Plan*)

Rencana Pelaksanaan mencakup Kegiatan yang akan dilakukan dengan output dari kegiatan disertai jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Output		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4 dst. Hingga 24 bulan
		Volume	Satuan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

E3. Rancangan Anggaran Biaya

Rancangan Anggaran Biaya (RAB) merupakan penjabaran terperinci dari biaya kegiatan yang terdapat pada rencana pelaksanaan (*action plan*). Berikut adalah contoh pengisian RAB.

No.	Kegiatan	Volume				Harga Satuan	Jumlah Biaya	Sub Jumlah Biaya Keg
1	<i>Cth. Pembelian Filter</i>	100	pcs	x	1	kali	20,000	2,000,000
1				x				-
dst				x				-

* Rancangan biaya yang diajukan ditujukan untuk keberlangsungan usaha seperti pengeluaran yang terkait dengan produksi, pemasaran, dsb. **Tidak diperkenankan untuk memasukkan honor/gaji tim pengusul** ke dalam rancangan biaya. Pembayaran gaji dan upah hanya diperkenankan untuk **pegawai perusahaan atau pekerja di luar tim pengusul**. **Tidak diperkenankan juga memasukkan anggaran untuk pembelian barang inventaris** seperti laptop, furniture, dsb, **maupun biaya-biaya yang kaitannya dengan biaya utilitas** seperti biaya internet, pulsa, dsb. Penyusunan anggaran proposal menyesuaikan dengan SBM UI yang berlaku (dapat diunduh pada: <https://bit.ly/SBM-UI>).

Lampiran Lainnya(Jika sudah ada)

- Analisis Kelayakan Usaha
- Business Plan
- Logo
- Foto Produk
- Lain-lain

Lampiran 3. Format CV Pengusul Utama dan Pengusul Anggota

CURRICULUM VITAE PENDAFTAR UI INCUBATE 2022

Nama Lengkap :

No. HP :

Alamat surel :

Alamat domisili :

FOTO 3X4

MOTIVATION LETTER

Penjelasan mengenai motivasi personal untuk berwirausaha dan mengapa anda cocok untuk berwirausaha (kemampuan dan kapasitas yang menunjang untuk berwirausaha), penjelasan singkat mengenai latar belakang diri, tujuan mengikuti program UI Incubate 2022, harapan yang ingin dicapai, dan penjelasan yang komprehensif terkait dengan komitmen dalam berwirausaha, mengikuti seluruh alur seleksi dan apabila lolos menjadi salah satu pemenang, mampu berkomitmen menjalankan usahanya sampai akhir.

WORKING/ORGANIZATION EXPERIENCE

Pengalaman organisasi atau pekerjaan dengan format:

No	Nama Organisasi	Periode (mm, yyyy – mm, yyyy)	Posisi	Deskripsi Kerja

ACHIEVEMENT

Prestasi akademis maupun non akademis yang pernah tercapai dengan format:

No	Deskripsi Prestasi	Penyelenggara	Tahun

ENTREPRENEURSHIP EXPERIENCE

Pengalaman berwirausaha, meliputi jenis usaha apa saja yang pernah dijalankan,

No	Pengalaman Bisnis	Masa Berdiri (dalam tahun dan bulan)	Keterangan (jika sudah berhenti, sampaikan penyebab)

Daftar *workshop* atau seminar kewirausahaan yang pernah diikuti,

No	Seminar/Workshop	Waktu Pelaksanaan	Tema Seminar/Workshop

Ajang kompetisi kewirausahaan yang pernah diikuti, dengan format:

No	Partisipasi dalam Kompetisi Kewirausahaan	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara Kompetisi

Lampiran 4. Surat Pernyataan Pengusul Utama

SURAT PERNYATAAN PENGUSUL UTAMA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :

NIP/NUP :

Fakultas :

Telp. / HP :

merupakan pengusul utama

dari judul proposal :

menyatakan bahwa:

1. Bersedia untuk ikut serta sebagai pengusul utama dan bersedia meluangkan waktu untuk berkontribusi pada usaha bisnis yang diusulkan;
2. Akan bertanggung jawab terhadap penggunaan dana yang diberikan dari Program UI Incubate 2022;
3. Bersedia untuk mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas nama Universitas Indonesia;
4. Akan menggunakan dana yang diberikan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan action plan dan RAB yang diusulkan.
5. Tidak akan menjadi direksi perusahaan;
6. Jika dibutuhkan, saya bersedia menjadi komisaris perusahaan ketika perusahaan didirikan.

Apabila saya dikemudian hari tidak memenuhi kesediaan yang telah disebutkan di atas, maka saya bersedia untuk diberhentikan pada Program UI Incubate 2022.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Depok,2022

Meterai 10.000

(Nama Lengkap Ketua Pengusul)

Lampiran 5. Surat Pernyataan Anggota

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :
NPM :
Fakultas :
Program Studi :
Angkatan :
Telp. / HP :

merupakan anggota dari Tim :

MENYATAKAN BERKOMITMEN

1. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang diberikan oleh Direktorat Inovasi dan Science Techno Park Universitas Indonesia selama proses UI Incubate 2022 dilaksanakan;
2. **Bersungguh-sungguh** menjalankan usaha dan **bertanggung jawab** kepada Universitas Indonesia atas dana pendanaan yang telah diberikan dari program UI Incubate 2022;
3. Mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diperoleh dari pengembangan ide/invensi yang diusulkan atas nama Universitas Indonesia;
4. Menggunakan dana pendanaan yang diberikan untuk keperluan usaha sesuai dengan yang diajukan ketika diumumkan menjadi penerima pendanaan UI Incubate 2022.
5. Menjalani tata tertib dan peraturan yang telah dibuat oleh Direktorat Inovasi dan Science Techno Park Universitas Indonesia;

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok,..... 2022

(Nama Lengkap Anggota Pengusul)

Lampiran 6. Surat Pernyataan Pemilik Perusahaan (**diisi untuk skema PMF dan SU**)

SURAT PERNYATAAN PEMILIK PERUSAHAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :

NIK :

Alamat :

Telp. / HP :

Email :

merupakan pemilik dari

perusahaan :

menyatakan bahwa:

1. bersedia mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual untuk identitas perusahaan (seperti logo dan merek) atas nama perusahaan;
2. bersedia mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual untuk identitas produk (seperti desain produk, desain sirkuit terpadu, dll) atas nama Universitas Indonesia;
3. bersedia melakukan komersialisasi atas Hak Kekayaan Intelektual dengan perjanjian lisensi dari Universitas Indonesia.
4. Bersedia jika di kemudian hari terdapat kepemilikan saham UI sebesar maksimal 10%

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Depok,2022

Meterai 10.000

(Nama Lengkap)

Lampiran 7. Surat Pernyataan Inventor

SURAT PERNYATAAN INVENTOR

Dengan ini, kami

Nama inventor :
Inventor untuk produk :
Beralamat di :
No. KTP :
Nomor HP :
Email :

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Produk yang kami usulkan dalam proposal ini merupakan produk yang diciptakan oleh kami sendiri. Apabila ada gugatan terhadap kepemilikan produk yang dimaksud di kemudian hari, kami bersedia bertanggung jawab dan tidak akan melibatkan Universitas Indonesia, dalam hal ini DISTP.
2. Bersedia untuk mendaftarkan / mengalihkan Hak Kekayaan Intelektual produk kami atas nama Universitas Indonesia.
3. Produk yang kami usulkan dalam proposal ini tidak sedang menerima hibah inkubasi bisnis dari pihak mana pun;
4. Bersedia jika di kemudian hari terdapat kepemilikan saham UI sebesar maksimal 10%

Demikianlah pernyataan ini kami buat dengan kesadaran penuh, dalam keadaan sehat, dan tidak di bawah paksaan siapapun juga. Apabila keterangan yang kami buat ini ternyata tidak benar dan atau kami langgar, kami bersedia bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

Depok,.....2022

Meterai 10.000

(Nama Inventor)